

Gambaran Pengetahuan Perawat Tentang Kelengkapan Pengisian Asuhan Keperawatan di Ruang Penyakit Dalam RSUD H. Damanhuri Barabai Tahun 2015

Overview The Knowledge Of Nurses About Completeness Of Nursing Care Notes in Internist Room H. Damanhuri Barabai Hospital in 2015

Deasy Rosmala Dewi¹, Armiati¹, Anjar Retno Astrini²

¹ STIKES Husada Borneo, Jl. A. Yani Km 30,5 No. 4 Banjarbaru, Kalimantan Selatan

² Alumni STIKES Husada Borneo, Jl. A. Yani Km 30,5 No. 4 Banjarbaru, Kalimantan Selatan

Korespondensi :

Abstract

One of the factors that affect the completeness of nursing care is knowledge. Knowledge is influenced by several factors: education, experience, and age. Namely the identity of the patients 82%, 84% evaluation, planning 80%, and 80% of nurses initials. The research aim to determine the knowledge of nurses about completeness of nursing care in internist room H. Damanhuri Barabai Hospital. The method used is descriptive with the sample were 20 nurses in internist room. Knowledge of nurses towards completeness of nursing care in internist room H. Damanhuri Barabai Hospital who have a good knowledge as many as 6 respondents (30%), 9 respondents (45%) have enough knowledge and 5 respondents (25%) have less knowledge.

Keywords : Knowledge, Nurses, medical records, completeness

Pendahuluan

Fasilitas pelayanan kesehatan merupakan sarana bagi masyarakat dalam upaya untuk mendapatkan pelayanan kesehatan untuk berbagai kebutuhan tertentu. Ruang lingkup kegiatan rekam medis mulai dari penerimaan pasien, distribusi rekam medis, *assembling*, pengkodean, pengindeksan, penyimpanan rekam medis, dan pelaporan (1). Salah satu tenaga medis yang melakukan pencatatan di rekam medis adalah perawat, perawat sebagai orang yang memberikan pelayanan pengasuhan dalam proses penyembuhan penyakit, perawatan pasien yang dalam hal ini disebut sebagai pembantu dokter dalam melaksanakan kegiatan pelayanan kesehatan. Salah satu peran perawat menurut konsorsium ilmu kesehatan tahun 1989 yaitu sebagai pemberi asuhan keperawatan (2).

Asuhan keperawatan merupakan proses atau rangkaian kegiatan pada praktik keperawatan yang diberikan secara langsung kepada klien/pasien di berbagai tatanan pelayanan kesehatan. Dokumentasi asuhan keperawatan merupakan salah satu aspek terpenting dari peran pemberi perawatan kesehatan. Dalam hal ini tentunya pengisian asuhan keperawatan harus lengkap, tepat, dan akurat karena akan mempengaruhi kualitas dari pelayanan

di rumah sakit tersebut. Salah satu faktor yang mempengaruhi kelengkapan pengisian asuhan keperawatan adalah pengetahuan. (3).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di RSUD H. Damanhuri Barabai, pengisian asuhan keperawatan yang kurang lengkap yaitu pada nama terang perawat yang memberikan pelayanan kesehatan kepada pasien dan tanda tangan dari perawat tersebut sehingga akan mengurangi keabsahan dari pengisian asuhan keperawatan. Selain itu untuk penulisan diagnosa keperawatan, jam, perencanaan keperawatan, dan bagian evaluasi jarang diisi oleh perawat diruang penyakit dalam. Ketidaklengkapan jumlah paraf perawat yaitu 80%. Perawat hanya menulis catatan tindakan yang telah dilakukan di formulir catatan perkembangan. Hal di atas membuat peneliti tertarik untuk mengetahui gambaran pengetahuan perawat terhadap tentang kelengkapan pengisian asuhan keperawatan di ruang penyakit dalam RSUD H. Damanhuri Barabai.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian survei deskriptif (4).

Penelitian ini dilakukan di RSUD H. Damanhuri Barabai, yaitu di ruang rawat inap pasien penyakit dalam. Populasi dari

penelitian ini adalah perawat di ruang rawat inap pasien penyakit dalam RSUD H. Damanhuri Barabai. Sampel untuk penelitian ini adalah 20 responden perawat di ruang rawat inap pasien penyakit dalam RSUD H. Damanhuri Barabai. Teknik sampel yang digunakan yaitu *total sampling* (5).

Variabel dari penelitian ini adalah pengetahuan perawat tentang kelengkapan pengisian asuhan keperawatan.

Instrumen yang digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah pedoman observasi, kuesioner.

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis data univariat yang akan dijelaskan atau dideskripsikan secara tekstular dan tabular (5).

Hasil

Pengetahuan Perawat Tentang Pengisian Asuhan Keperawatan di Ruang Penyakit Dalam RSUD H. Damanhuri Barabai.

Mengidentifikasi responden mengenai pengetahuan Perawat tentang Kelengkapan Pengisian Asuhan Keperawatan di Ruang Penyakit Dalam RSUD H. Damanhuri Barabai dapat dilihat:

Tabel 1. Tingkat pengetahuan Perawat tentang Kelengkapan Pengisian Asuhan Keperawatan di Ruang Penyakit Dalam RSUD H. Damanhuri Barabai

No	Tingkat Pengetahuan	n	%
1	Baik	6	30
2	Cukup	9	45
3	Kurang	5	25
Total		20	100

Hasil yang didapat dari pengetahuan menggunakan kuesioner dengan jumlah 15 pertanyaan kepada 20 responden. diketahui bahwa perawat yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 6 responden (30%), cukup 9 responden (45%) dan yang memiliki pengetahuan kurang baik sebanyak 5 responden (25%).

Adapun gambaran analisis kelengkapan rekam medis pada formulir asuhan keperawatan di Ruang Perawatan RSUD H. Damanhuri Barabai, dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Kelengkapan rekam medis pada formulir asuhan keperawatan di Ruang Perawatan RSUD H. Damanhuri Barabai

No	Kelengkapan formulir asuhan keperawatan	%
1	Identitas Pasien	33
2	Laporan Penting	40
3	Autentifikasi	32
4	Pencatatan yang Baik	28
	Rata-rata	34

Pembahasan

Pengetahuan Perawat terhadap Kelengkapan Pengisian Asuhan Keperawatan di Ruang Penyakit Dalam RSUD H. Damanhuri Barabai, diketahui bahwa perawat yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 6 responden (30%), berpengetahuan cukup 9 responden (45%) dan yang memiliki pengetahuan kurang baik sebanyak 5 responden (25%).

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Hasil penelitian tersebut sesuai dengan pernyataan Notoatmodjo (6) bahwa pengetahuan dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu pendidikan, pengalaman dan umur.

Pendidikan mempengaruhi proses belajar, semakin tinggi ilmu seseorang semakin mudah orang itu menerima informasi, baik dari orang lain atau media massa, semakin banyak informasi yang masuk makin banyak pula pendidikan yang didapat (6). Berdasarkan data karakteristik responden yang didapatkan dari penelitian ini, sebagian besar responden berpendidikan D3 sebanyak 11 responden (55%).

Pengalaman kerja pengalaman belajar selama bekerja akan dapat mengembangkan kemampuan mengambil keputusan yang merupakan manifestasi dari keterpaduan menalar secara ilmiah dan etik yang bertolak dari masalah nyata (6). Responden dalam penelitian ini, sebagian besar memiliki pengalaman kerja 2-4 tahun yaitu sebanyak 6 responden (30%).

Faktor lainnya adalah umur. Beberapa teori berpendapat ternyata IQ (*Intelephant Quantity*) seseorang akan menurun cepat sejalan dengan bertambahnya usia. Responden dalam penelitian ini, sebagian

besar berusia 28-32 tahun yaitu sebanyak 9 responden (45%)

Kesimpulan

Pengetahuan perawat tentang kelengkapan pengisian asuhan keperawatan di Ruang Penyakit Dalam RSUD H. Damanhuri Barabai diketahui bahwa perawat yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 6 responden (30%), cukup 9 responden (45%) dan yang memiliki pengetahuan kurang baik sebanyak 5 responden (25%).

Daftar Pustaka

1. Ardika, Ryco Gyftian. 2012. Hubungan Antara Pengetahuan Perawat Tentang Rekam Medis Dengan Kelengkapan Pengisian Catatan Keperawatan. Semarang: Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro.
2. Budi, Savitri Citra 2011. *Manajemen Unit Kerja Rekam Medis*. Yogyakarta: Quantum Sinergis Media.
3. Presiden Republik Indonesia. 2009. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit. Jakarta.
4. Saryono. 2008. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Mitra Cendikia Press.
5. Aziz, Hidayat Alimul. 2010. *Metode Penelitian Kebidanan & Teknik Analisa Data*. Jakarta: Salemba Medika.
6. Notoadmojo, Soekidjo. 2003. *Pendidikan dan Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.